



Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran"



Pemanfaatan Aplikasi Twitter untuk Menunjang Keterampilan Menulis Berita bagi Seorang Wartawan

Moch. Erik Prasetyo¹(✉), Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

erikprsty021@gmail.com

abstrak – Penerapan teknologi pada dunia jurnalistik sebagai fasilitas yang canggih untuk memperlancar proses penyebaran berita. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian dengan metode studi kasus dilakukan secara mendalam dan terperinci, sehingga peneliti bisa mengenal individu (seseorang) maupun sekelompok kecil individu. Hasil penelitian menjelaskan mengenai peran dan implementasi Twitter dalam pembelajaran menulis berita. Hal ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis berita pada wartawan.

Kata kunci – Teknologi, Twitter, Menulis, Berita, Wartawan.

Abstract – The application of technology in the world of journalism as a sophisticated facility to facilitate the process of spreading news. The research method used in this research is qualitative research with a case study approach. Research with the case study method is carried out in depth and detail, so that researchers can get to know an individual (a person) or a small group of individuals. The results of the study explain the role and implementation of Twitter in learning to write news. This is expected to help improve the ability to write news for journalists.

Keywords – Technology, Twitter, Writing, News, Journalists.

PENDAHULUAN

Teknologi menjadi bagian penting dalam perubahan-perubahan yang dapat merubah tatanan dunia, inovasi teknologi yang kian canggih dapat mempermudah kita dalam melakukan berbagai pekerjaan manusia. Perkembangan teknologi ini tidak dapat kita hindari hal ini sudah menjadi bagian dari setiap lapisan di dalam kehidupan. Banyak dari kita yang belum mengetahui pentingnya teknologi. Manfaat teknologi begitu banyak bagi manusia, teknologi juga mempunyai dampak negatif yang dapat menggantikan peran manusia, tergantung bagaimana cara kita dalam menyikapi perkembangan teknologi.

Pada era digital saat ini hampir semua aktivitas dalam kehidupan sehari-hari menggunakan benda-benda elektronik yang terhubung dengan internet. Seiring ber-

jalannya waktu kebutuhan manusia akan teknologi semakin meningkat sehingga banyak inovasi di bidang teknologi untuk mempermudah dalam pekerjaan. Teknologi ini diharapkan mampu memberikan suatu manfaat bagi para penggunanya.

Jurnalis tidak hanya berfokus kepada media cetak saja, tetapi berfokus juga kepada media online dan multimedia. Twitter merupakan salah satu media yang mempunyai pengaruh cukup besar yang digunakan jurnalis dalam mengumpulkan bahan berita maupun mencari narasumber dan sebagai penyebaran suatu berita.

Meningkatnya teknologi di era globalisasi yang serba modern ini, kita dapat menerapkan teknologi pada dunia jurnalistik sebagai fasilitas yang canggih untuk memperlancar proses penyebaran berita. Penggunaan teknologi terbukti dapat meningkatkan minat membaca seseorang, karena tampilan yang lebih menarik sehingga akan terhindar dari rasa bosan selama membaca suatu berita.

Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media internet. Topik umum untuk laporan berita meliputi perang, pemerintah, politik, pendidikan, kesehatan, lingkungan, ekonomi, bisnis, mode, dan hiburan, serta acara atletik, acara unik atau tidak biasa. Perkembangan teknologi dan sosial, sering kali didorong oleh komunikasi pemerintah dan jaringan spionase yang meningkatkan kecepatan penyebaran berita, serta memengaruhi isinya. Masyarakat tertarik pada berita yang mempunyai dampak besar, konflik yang terjadi di dekatnya, melibatkan orang-orang terkenal, dan menyimpang dari norma-norma kejadian sehari-hari.

Dengan menggunakan Twitter, para wartawan tidak harus turun ke lapangan atau bertatap muka, dan juga melalui Twitter jurnalis dapat menemukan narasumber yang kredibel untuk bahan berita. Karena hal tersebut peneliti tertarik pada masalah "Pemanfaatan Aplikasi Twitter Untuk Menunjang Keterampilan Menulis Berita Bagi Seorang Wartawan".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Tellis (1997) juga menjelaskan mengenai definisi dari metode studi kasus. Tellis menjelaskan bahwa metode ini merupakan metode penelitian yang memiliki unit analisis yang lebih mengacu pada sistem tindakan yang dilakukan dibanding pada individunya sendiri atau suatu lembaga tertentu. Menurut Tellis, unit analisis merupakan komponen paling kritical dalam penerapan studi kasus. Unit analisis ini kemudian juga disampaikan Tellis bisa bervariasi, antara individu maupun dengan suatu lembaga.

Penelitian dengan metode studi kasus dilakukan secara mendalam dan terperinci, sehingga peneliti bisa mengenal individu (seseorang) maupun sekelompok kecil individu. Tidak salah jika penelitian dengan metode ini masuk kategori penelitian kualitatif yang hasil penelitiannya berupa penelitian deskriptif naratif. Hal menarik dari studi kasus adalah penekannya ada pada eksplorasi dan deskripsi suatu fenomena yang menjadi objek penelitian. Sehingga tidak berfokus pada sebab akibat dan tidak juga memiliki fokus pada tujuan menemukan kebenaran yang bisa digeneralisasi maupun diprediksi sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tugas pokok dari seorang reporter atau wartawan adalah mencari berita, menulis atau menyusun berita kemudian mengirimkan ke media tempat wartawan atau reporter tersebut bekerja meskipun yang menentukan tayang atau tidaknya karya atau berita yang dibuat tersebut sepenuhnya merupakan kewenangan redaktur. Dalam pengertian sederhana sebenarnya berita dapat diartikan sebagai fakta atau informasi yang ditulis oleh reporter atau wartawan dan dimuat di media massa baik itu cetak (koran, tabloid, majalah) maupun elektronik (radio, televisi, on line).

Salah satu media sosial yang digunakan oleh masyarakat Indonesia adalah twitter. Twitter merupakan layanan jejaring sosial dan mikroblog daring yang memungkinkan penggunaannya untuk mengirim dan membaca pesan berbasis teks hingga 140 karakter akan tetapi pada tanggal 07 November 2017 bertambah hingga 280 karakter yang disebut tweet. Tingginya popularitas Twitter menyebabkan layanan ini telah dimanfaatkan untuk berbagai keperluan dalam berbagai aspek, misalnya sebagai sarana protes, kampanye politik, sarana pembelajaran, dan sebagai media komunikasi darurat. Twitter juga dihadapkan pada berbagai masalah dan kontroversi seperti masalah keamanan dan privasi pengguna, gugatan hukum, dan penyensoran.

Twitter adalah jaringan informasi real-time yang menghubungkan penggunaanya dengan cerita, ide, pendapat dan berita terbaru tentang apa saja yang dianggap menarik oleh banyak orang. Twitter menjadi media para jurnalis untuk pengumpulan suatu berita yang akan dipublikasikan di berita online maupun cetak. Twitter sebagai news gathering membuat jurnalis bisa lebih banyak menulis berita, dan menghemat waktu turun ke lapangan. Jurnalis hanya perlu menulis berita melalui cuitan atau postingan yang ada di Twitter dan kemudian mencari narasumber untuk diwawancarai.

Cara reporter mencari narasumber yang kredibel untuk mereka wawancara dengan cara melempar isu kepada masyarakat. Kemudian menyeleksi narasumber dengan cara dipilih dengan kredibilitas pengguna, seperti nama akun, identitas pengguna, dan avatar pengguna (foto profil pengguna). Jurnalis juga menggunakan komunikasi dua arah melalui twitter untuk kegiatan newsgathering.

Mencari berita (News Gathering) merupakan tugas penting seorang reporter atau wartawan. Kegiatan itu pada prinsipnya dapat dilaksanakan setiap waktu, tergantung dari kehendak atau waktu yang disediakan oleh wartawan itu sendiri.

Berita dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Berita juga dapat bermacam-macam karena itu untuk mendapatkan berita cara atau sistem yang digunakan reporter atau wartawan sebenarnya juga dapat bermacam-macam. Wartawan atau reporter bisa memperoleh berita sesuai yang diprogramkan atau ditugaskan oleh redaksi, ini berarti berita datang secara tidak diperhitungkan.

Twitter dapat dijadikan sebagai media untuk mencari berita. Karena masyarakat aktif dalam menggunakan twitter, ketika ada suatu kejadian di daerah tertentu, pengguna twitter biasanya langsung mengunggah cuitan tentang kejadian tersebut di akun Twitter miliknya. Karena dalam suatu kejadian pasti ada masyarakat yang berada di tempat kejadian tersebut sebelum jurnalis sampai di tempat kejadian.

Banyak masyarakat pada era sekarang yang mendokumentasikan suatu kejadian baik dalam bentuk video maupun foto yang kemudian disebarluaskan melalui media sosial miliknya.

Hal tersebut yang membuat jurnalis melakukan pengumpulan berita melalui masyarakat sekitar yang melihat kejadian itu pertama kali.

Cara jurnalis menggumpulkan suatu berita seperti foto dan video dari tempat kejadian dengan cara meminta kepada orang yang berada di tempat kejadian perkara, atau dengan cara mencari di twitter menggunakan kordinat lintang dan bujur. Twitter juga bisa dijadikan sebagai News Publishing, yaitu penerbitan suatu berita yang akan di sebarakan ke khalayak masyarkat umum. Twitter adalah jejaring sosial yang banyak digunakan untuk berbagi berita atau informasi secara cepat. Twitter juga pada tahun 2015 resmi mengumumkan fitur terbaru yang ditujukan untuk membantu perusahaan media dalam menempel sumber dari Twitter di laman sistem berita mereka. Oleh karena itu, Twitter membuat situs baru, yaitu Twitter Publish yang dapat diakses pengguna dengan menggunakan akun Twitter.

Kelebihan twitter daripada media lain di bidang jurnalistik :

Twitter memiliki kelebihan dalam hal kecepatan distribusi berita atau informasi yang menjadikannya kian menarik sebagai tujuan untuk melakukan penerbitan berita. Twitter bertindak sebagai penyampai berita atau informasi ke semua pihak secara cepat. Para tweeps (pengguna twitter) dalam menyebarkan berita yang mereka dapatkan sangat cepat dibandingkan berita resmi dari media online atau situs berita sendiri.

Masyarakat publik juga telah menjadikan twitter sebagai sumber informasi dari mereka yang menjadi saksi mata sebuah peristiwa, mengorganisir kegiatan, membagi info atas sebuah berita, breaking news, melaporkan apa yang tengah terjadi, dan masih banyak lagi (Stone, 2009).

Twitter dijadikan sarana News Publishing karena lebih dari 52% twitter pengguna melaporkan bahwa mereka menerima berita mereka di jaringan media sosial populer. Angka tersebut naik dari 33% pada tahun 2012.

Ditambah dengan hampir 8000 tweet yang dikirim setiap detik di seluruh dunia, yang memperlihatkan pengaruh twitter yang sangat besar. Maka dari itu media-media juga menggunakan twitter sebagai news publishing karena berita tersebut bisa lebih cepat dijangkau masyarakat dunia.

Unsur baru merupakan sesuatu terpenting bagi sebuah berita. Berita yang masih hangat akan menarik perhatian pembaca, dari pada berita yang sudah lama.

SIMPULAN

Twitter berperan besar dalam perkembangan jurnalisme, apalagi sekarang media digital menjadi kesayangan pembaca-audiens. Platform ini diprogram dengan cara membantu jurnalis meningkatkan pekerjaan mereka, menciptakan basis penggemar untuk diri mereka sendiri, terhubung dengan audiens global, dan mendapatkan sumber yang kredibel. Dengan media sosial Twitter, para wartawan akan menjadi lebih baik dan mudah dalam mengumpulkan, mengolah menulis dan penerbitan suatu berita, Tetapi mereka harus berhati-hati dalam menangani berbagai sumber dan berita palsu (hoax).

REFERENSI

<https://www.kompasiana.com/hadi1607/61b624e962a70478616e4d72/manfaat-teknologi-dalam-dunia-pendidikan>.

<https://unilubis.com/2011/11/04/twitter-antara-jurnalisme-saluran-berita-dan-ekspresi-personal-2/>.

https://www.researchgate.net/publication/335002763_Penggunaan_Twitter_Sebagai_Medium_Distribusi_Berita_dan_News_Gathering_Oleh_TirtoId.

Penggunaan Twitter sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana dalam Pembelajaran Bahasa Jerman Dika Putri Utama, Amir, Pepen Permana.

Nurjamal, D. (2010). Definisi Menulis. [Online]. Tersedia di: <http://definisi-pengertian.blogspot.com/2010/04/pengertian-menulis.html>. Diakses 11 Juni 2014. <http://www.twitter.com/> [Online].

Juju, Dominikus dan Matamaya Studio. (2009). Twitter: Tunggu Apa Lagi... Follow Me! Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. Diakses Februari-Oktober 2014